

**PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBUATAN GERABAH SENI
DI DUSUN GUNUNG CILIK DESA PURWOASRI
KECAMATAN KEBONAGUNG**

Eko Tri Wahyuti¹, Martini², Fashihullisan³

¹²³**Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Pacitan**

Email: ekotri201999@gmail.com¹, oiing65@gmail.com², fashihullisan1983@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis peran perempuan dalam pembuatan Gerabah Seni Di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri, 2) Untuk menganalisis problem para pengrajin gerabah seni di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri sehingga mereka belum bisa memenuhi permintaan konsumen, 3) Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh para perempuan dalam pengembangan gerabah seni di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tahapan melakukan koleksi data, reduksi data, penyajian data dan dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Gerabah Purwoasri merupakan warisan turun-temurun yang terkenal mulai tahun 2000 an. Pada tahun 2000 tersebut berdirilah kelompok pengrajin yang bernama "Maju Asri" guna untuk mewedahi para pengrajin gerabah dan pada tahun 2009 berdiri Koperasi Wanita. Masalah yang dihadapi saat ini semakin kurangnya bahan baku, kurangnya minat generasi penerus dan kurangnya para pengrajin yang bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan pada saat pelatihan. Upaya yang dilakukan melakukan inovasi, mengadakan kerja sama dengan pemerintah desa dan pemerintah daerah serta pemerintah pusat, mengadakan pelatihan, meminta pendampingan dan study banding ke luar kota (Yogyakarta). Perempuan pengrajin gerabah membagi dua waktu dalam menjalankan dua ranah sekaligus.

Kata Kunci: Peran perempuan, Seni, Gerabah

Abstract. This study aims to: 1) Analyze the role of women in making art pottery in the Gunung Cilik hamlet, Purwoasri village, 2) To analyze the problems of the art pottery craftsmen in the Gunung Cilik hamlet, Purwoasri village so that they have not been able to meet consumer demand, 3) To analyze the efforts made carried out by women in the development of art pottery in Gunung Cilik Hamlet, Purwoasri Village. This research includes qualitative research. Data obtained by observation, interviews, and documentation. The data analysis used a qualitative descriptive method, with the stages of collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results showed that Purwoasri pottery was a well-known hereditary heritage since the 2000s. In 2000, a craftsman group called "Maju Asri" was established to accommodate pottery craftsmen and in 2009 the Women's Cooperative was established. The problems faced today are the lack of raw materials, the lack of interest in the next generation and the lack of craftsmen who can apply the knowledge that has been given during the training. Efforts are being made to innovate, collaborate with village and local governments as well as the central government, conduct training, request assistance and study visits outside the city (Yogyakarta). Women pottery craftsmen divide their time in running two domains at once.

Keywords: Women's roles, Art, Pottery

PENDAHULUAN

Perempuan adalah istilah untuk jenis kelamin manusia yang setara dengan betina bagi hewan. Jika dikaji secara biologis, Perempuan memiliki organ-organ reproduksi seperti ovarium, uterus, dan vagina, serta mampu menghasilkan sel gamet yang disebut sel telur. Perempuan juga memiliki kemampuan untuk menstruasi, mengandung, melahirkan anak, dan menyusui. hakikatnya berbagai hal tentang diskriminasi terhadap perempuan telah dilepas dan dilawan dengan gerakan yang disebut *Feminisme*. *Feminisme* adalah serangkaian gerakan sosial, politik, dan ideologi yang memiliki tujuan yang sama yaitu mendefinisikan, membangun dan mencapai kesetaraan gender. Sejak lahirnya hingga kini *Feminisme* terus bergerak untuk memangkas kesenjangan antara laki-laki dan perempuan bahkan perempuan kian memiliki peran ganda dalam kehidupan keluarga; yaitu selain pekerjaan domestik perempuan kini sudah memiliki peranan untuk mengisi pekerjaan di luar rumah yang sifanya untuk mencari nafkah keluarga. Peranan di luar ruang domestik yang menjadi minat dari perempuan khususnya ibu-ibu adalah *Home Industri* seperti halnya Pembuatan Gerabah di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri. Dalam hal ini pembuatan gerabah yang dilakukan di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri yang berperan banyak adalah perempuan, hal ini membuktikan bahwa seorang perempuan sudah menunjukkan peranannya bukan hanya di sektor domestik saja akan tetapi sudah masuk ke sektor publik.

Pacitan terkenal terkenal dengan wisatanya namun disamping itu dari bidang industri juga banyak yang terkenal salah satunya produk gerabah yang berada di Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung. Desa Purwoasri merupakan salah satu dari 19 desa di wilayah Kecamatan Kebonagung, (Buku Profil Desa Purwoasri) yang terletak 1 KM ke arah barat dari kota Kecamatan dan merupakan Pintu Gerbang Kecamatan Kebonagung, Koordinat Desa Purwoasri yaitu 111.147014 LS/LU -8.21992 BT/BB. Desa Purwoasri mempunyai luas wilayah seluas 226,011 hektar. Desa Purwoasri terdiri dari 7 dusun yakni, dusun Sooka, dusun Jati, dusun Wetih, dusun Sampang, dusun Purwoasri, dusun Padi, dan dusun Gunung Cilik. Desa Purwoasri terkenal dengan industrinya yaitu industri gerabah.

Berdasarkan uraian diatas maka peran perempuan dalam pembuatan gerabah seni tersebut mrnjadi permasalahan yang menarik untuk dibahas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) teknik observasi, 2) teknik wawancara, 3) dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan tentang aktivitas yang dilakukan oleh para pengrajin gerabah. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan pengrajin gerabah, ketua kelompok pengrajin gerabah seni dan anggota kelompok pengrajin gerabah. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan para pengrajin gerabah dalam pembuatan gerabah.. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependabilty*, dan *confirmability*. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian yaitu menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat bantu berupa handphone. Handphone digunakan untuk merekam atau memfoto kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pacitan memiliki banyak obyek yang harus dikembangkan baik itu dari bidang ekonomi, industri ataupun yang lainnya. Salah satunya dalam bidang industri. Kerajinan gerabah yang terletak di Dusun Gunung Cilik Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, yang banyak berperan dalam pembuatan gerabah seni yaitu perempuan, mulai dari proses persiapan tanah liat sampai dengan finishing. Oleh karena itu perempuan di Dusun Gunung Cilik sangat memiliki peran yang berharga karena jika tidak ada peran dari peerempuan maka tidak akan ada wujud berupa gerabah. Seiring berkembangnya gerabah seni, hambatan yang dialami saat ini yaitu semakin berkurangnya bahan baku tanah liat sehingga harus ada cadangan lahan untuk digunakan sebagai bahan baku. Hambatan yang lain yaitu kurangnya minat

generasi muda untuk menjadi pengrajin gerabah, sebetulnya sangat penting peranan dari generasi muda untuk ikut serta belajar dan mengasah keterampilan membuat kerajinan gerabah, sangat disayangkan ketika nanti dalam kurun waktu 10 tahun yang akan mendatang tidak ada penerus dari generasi muda maka gerabah yang ada di Purwoasri tepatnya di Dusun Gunung Cilik akan semakin punah.

Untuk mengatasi hal tersebut harus melakukan upaya supaya gerabah Purwoasri tersebut dapat tetap eksis dan berkembang. Berikut upaya yang dilakukan oleh para pengrajin untuk mengatasi hambatan yang dihadapi yaitu: 1) mengadakan kerja sama dengan pemerintah desa dan pemerintah daerah serta pemerintah pusat, 2) mengadakan pelatihan, 3) meminta pendampingan, 4) dan study banding ke luar kota (Yogyakarta).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perempuan di Dusun Gunung Cilik sangat berperan penting dalam pembuatan gerabah seni karena dalam proses pembuatan gerabah tersebut yang menjadi peran utama yaitu perempuan bukan lelaki, Semakin banyak permintaan dari konsumen akan tetapi seiring berjalannya waktu bahan baku dari generasi muda untuk menjadi penerus pengrajin gerabah karena keterbatasan keterampilan dan kurang tekun menjadikan pemuda lebih memilih bekerja di instansi pemerintah maupun swasta dan juga kurangnya para pengrajin yang bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan pada saat pelatihan.

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu supaya untuk kedepannya lebih diintensifkan pelatihannya guna keberlangsungan dan perkembangan para pengrajin gerabah, Dari pihak pemerintah setempat ataupun dari pemerintah daerah agar lebih memperhatikan lagi dan memfasilitasi tempat untuk membuat gerabah, dikarenakan semakin banyak yang melakukan kunjungan dan studi banding dengan jumlah yang banyak serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai akan mengakibatkan pelatihan tidak efektif, Dari pihak yang mengelola gerabah harus melakukan pembinaan dan pelatihan kembali khususnya untuk para anak-anak muda supaya tetap ada penerus dari pengrajin gerabah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiah, I. (2013). Peran-peran Perempuan dalam Masyarakat. *Jurnal Academia Fisip Untap*, 8.
- Anisa, K. (2020). Peran Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Masbagek Timur Kecamatan Masbagek Kabupaten Lombok Timur. 47.
- Dalimoenthe, I. (2021). *Sosiologi Gender*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Intan, S. (2014). Kedudukan Perempuan dalam Domestik dan Publik Perspektif Gender. *Jurnal Politik Profentik*, 16.
- Mudra, i. w. (2010). *reproduksi gerabah serang banten di bali*. denpasar: Institut seni indonesia.
- Suahrsimi, a. (2002). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. jakarta: rineka cipta.
- Sudiby, l. (2013). *ilmu sosial budaya dasar*. yogyakarta: andi offset.
- Sugiyono. (2007). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*. bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Badung: Alfabeta.
- Hubeis. (2011). *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Jakarta: IPB Press